

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Stres tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan sehari-hari. Stres dapat dialami oleh siapa saja dalam bentuk tertentu, dalam kadar berat ringan yang berbeda dan dalam jangka panjang pendek yang tidak sama, pernah atau akan mengalaminya dan tidak seorangpun bisa terhindar daripadanya dan memiliki implikasi negatif jika berakumulasi dalam kehidupan individu tanpa solusi yang tepat. Akumulasi stres merupakan akibat dari ketidakmampuan individu dalam mengatasi dan mengendalikan stresnya (Rismayana, 2012).

Heiman & Kariv (2005) dalam Rismayana (2012) menyatakan bahwa mahasiswa dalam kegiatannya juga tidak terlepas dari stres. Penyebab stres (*stressor*) pada mahasiswa dapat bersumber dari kehidupan akademiknya, terutama dari tuntutan eksternal dan tuntutan dari harapannya sendiri. Tuntutan eksternal dapat bersumber dari tugas-tugas kuliah, beban kuliah, tuntutan orang tua untuk berhasil di kuliahnya, dan penyesuaian sosial di lingkungan kampusnya. Tuntutan ini juga termasuk kompetensi perkuliahan dan meningkatnya kompleksitas materi perkuliahan yang semakin lama semakin sulit. Tuntutan dari harapan mahasiswa dapat bersumber dari kemampuan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

Stres yang tidak mampu dikendalikan dan diatasi oleh individu akan memunculkan dampak negatif. Pada mahasiswa, dampak negatif secara

kognitif antara lain sulit berkonsentrasi, sulit mengingat dan sulit memahami materi. Dampak negatif secara emosional antara lain sulit memotivasi diri, munculnya perasaan cemas, sedih, kemarahan, frustrasi, dan efek negatif lainnya. Dampak negatif secara fisiologis antara lain gangguan kesehatan, daya tahan tubuh yang menurun terhadap penyakit, sering pusing, badan terasa lesu, lemah, dan insomnia. Dampak perilaku yang muncul antara lain menunda-nunda penyelesaian tugas kuliah, malas kuliah, penyalahgunaan obat dan alcohol, terlibat dalam kegiatan mencari kesenangan yang berlebihan serta berisiko tinggi (Heiman & Kariv, dalam Rismayana 2012).

Besarnya dampak negatif stres yang terjadi pada mahasiswa tersebut menuntut untuk mencari tahu hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat stres pada mahasiswa dalam hal ini mahasiswa akuntansi. Berbagai penelitian dilakukan untuk mencari tahu hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap tingkat stres pada mahasiswa, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Marita, Suryaningsum, dan Shaalih (2007) yang meneliti mengenai pengaruh perilaku belajar dan kecerdasan emosional terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi, dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa perilaku belajar dan kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap terjadinya stress mahasiswa akuntansi.

Perilaku belajar mahasiswa berpengaruh terhadap kelangsungan perkuliahannya. Rachmi (2010), menyatakan bahwa belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar di rumah,

berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian. Perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab sebagai mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat membagi waktu dengan baik antara belajar dengan kegiatan di luar belajar.

Selain perilaku belajar, kecerdasan emosional seseorang mempengaruhi kehidupan tidak hanya berpengaruh terhadap terjadinya stres. Banyak contoh di sekitar kita membuktikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak belum tentu sukses berkiprah di dunia pekerjaan. Goleman (2000), menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor, dan prediksi kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang setelah bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapainya dalam hidup. Sebaliknya ia menyatakan bahwa seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif mampu membedakan orang sukses dari mahasiswa yang berprestasi biasa-biasa saja, selain kecerdasan akal yang dapat mempengaruhi keberhasilan orang dalam bekerja. Goleman (2000), juga tidak mempertentangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, melainkan memperlihatkan adanya kecerdasan yang bersifat emosional, Goleman (2000), berusaha menemukan keseimbangan cerdas antara emosi dan akal (Rismayana, 2012).

Winkel (1996) dalam Nugraha (2013), mengemukakan bahwa proses belajar mengajar dalam berbagai aspek terkait dengan kecerdasan emosional mahasiswa. Kecerdasan emosional mampu melatih kemampuan mahasiswa untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi diri

sendiri, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, dapat mengatur suasana hati serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan-kemampuan ini mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya. Kesulitan belajar yang dicirikan oleh menurunnya prestasi belajar sebagai bentuk kegagalan bisa berkaitan dengan dominan afektif, misalnya situasi emosi akan mempengaruhi belajar.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Marita, dkk (2007). Perbedaan terletak pada sampel dan tahun penelitian. Marita, dkk (2007) menggunakan sampel mahasiswa akuntansi yang belajar di seluruh wilayah D.I.Y yang dilakukan pada tahun 2007. Sedangkan penelitian ini mengambil sampel seluruh mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi di Kota Madiun yang dilakukan pada tahun 2015.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, perilaku belajar dan kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa akuntansi untuk menghadapi stres kuliah, sehingga mahasiswa bisa menghadapi semua mata kuliah dengan baik dan benar. Latar belakang dan penjelasan penelitian di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan berjudul: **Pengaruh Perilaku Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Stres Kuliah (Studi Empiris pada mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi di Kota Madiun).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu dituangkan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah perilaku belajar mahasiswa berpengaruh terhadap tingkat stres kuliah mahasiswa akuntansi?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat stress kuliah mahasiswa akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris bahwa:

1. Perilaku belajar berpengaruh terhadap stres kuliah
2. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap stres kuliah

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai perilaku belajar dan kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi sehingga dapat mengimplementasikan pasca perkuliahan.

2. Bagi Pembaca

Meningkatkan pengetahuan pembaca mengenai akuntansi pendidikan dan berperilaku terutama mengenai stres kuliah mahasiswa akuntansi.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bahan masukan bagi Perguruan Tinggi di Kota Madiun untuk membantu mahasiswa menentukan sikap dan pandangan belajar di Perguruan tinggi.

4. Bagi penelitian yang akan datang

Sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh perilaku belajar dan kecerdasan emosional terhadap stres kuliah di Perguruan Tinggi.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Penelitian ini disajikan dalam lima bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

Bab II : Tinjauan Pustaka dan pengembangan hipotesis, menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas materi sub bab dalam penelitian, pengembangan hipotesis serta kerangka konseptual atau model penelitian.

Bab III : Metode Penelitian, menguraikan tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedural pengumpulan data; teknis analisis.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan, menguraikan tentang data penelitian, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan atas hasil penelitian.

Bab V : Simpulan dan Saran, menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang.